



PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAK BOLA DI DAERAH SEKOTONG BARAT

Gigih Ramadhan

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan Pembinaan pesepak bola sejak usia dini dan dilakukan dengan upaya sungguh-sungguh akan melahirkan para pemain bola handal yang mampu mengukir prestasi di level nasional, bahkan internasional. Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain: 1) Metode Pengamatan dan Observasi; 2) Metode Wawancara; 3) Metode Aktifitas Berolahraga (program latihan sepak bola). Adapun hasil yang diperoleh setelah pengabdian ini dilakukan adalah memperbanyak teman, membangun kecakapan hidup, aktif dan sehat, Mempromosikan Kesetaraan Gender, Merasakan Kegembiraan Masa Kanak-kanak. Kesimpulan pengabdian ini adalah Sepak bola merupakan cabang olahraga terfavorit di dunia. Permainan si kulit bundar ini digemari oleh hampir semua kalangan, mulai anak muda hingga orang tua, baik di perkotaan maupun pelosok desa, tak terkecuali Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun saran yang ingin diberikan adalah dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak.

Kata Kunci

Sepak Bola, Sekotong Barat.

Pendahuluan

Desa Sekotong Barat merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Sekotong Barat memiliki 11 dusun yakni, Dusun Medang, Dusun Tawun, Dusun Panadanan, Dusun Gili Genting, Dusun Tembong, Dusun Batu Kujuk, Dusun Gunung ketapang, Dusun Batu leong, Dusun Pengawisan, Dusun Labuan Petung, Dusun Gawah Pudak. Desa Sekotong Barat mempunyai jumlah penduduk 8.781 jiwa yang terdiri dari 4.055 Laki-laki dan 4.736 Perempuan.

Desa Sekotong Barat merupakan desa pertanian dan nelayan serta menjadi daerah tujuan pariwisata, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, buruh, pedagang, penambang emas dll. Agama Islam merupakan agama mayoritas desa Sekotong Barat. Jumlah pemeluk agama Islam sebanyak 8.302, di samping itu juga terdapat agama Hindu sebanyak 471 orang, Budha 3 orang dan Kristen 5 orang. Selain agama dan keyakinan desa Sekotong Barat juga terdiri dari tiga etnis yaitu etnis Sasak 6.931, Bali



496, dan Jawa 17 pendidikan penduduk desa Sekotong Barat bisa dikatakan sudah maju dan masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan bagi generasi penerus yang akan membangun bangsa dan negara. Ini terbukti karena sudah banyak para orang tua yang menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi bahkan ada yang sekolah maupun kuliah di luar daerah.

Iklim desa Sekotong Barat, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai musim kemarau dan penghujan (tropis), hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Sekotong Barat kecamatan Sekotong. Desa Sekotong Barat merupakan daerah pesisir dan perbukitan bebatuan dengan rata-rata ketebalan tanah dibawahnya mencapai satu meter. Semakin puncak, unsur tanah di atasnya semakin menipis, karena itu puncak bukitnya umumnya ditumbuhi oleh semak-semak belukar. Pola penggunaan tanah di desa Sekotong Barat sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke kepala lingkungan dalam agenda silaturahmi sekaligus wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah tidak mengetahui bagaimana cara melatih sepak bola untuk anak usia dini yang berumur 10-12 tahun.

Disini saya mengadakan program kerja yaitu program latihan sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun seminggu dua kali pada sore hari di lapangan dusun Tawun induk sekitaran jam 16.00 sampai dengan 17.30 dan beberapa fasilitas yang digunakan yaitu cone dan bola sepak. Yang jadi permasalahannya adalah anak-anak yang dilatih tidak serius dan kurang bersemangat dalam menjalankan latihan yang diberikan. Saya disini memberikan semangat kepada anak-anak usia dini dan teman-teman KKN-T agar lebih bersemangat dan serius lagi saat latihan berlangsung agar dapat menyehatkan tubuh mereka dan menjadi penerus perkembangan sepakbola yang ada di desa Sekotong Barat ini.

Sepak bola merupakan cabang olahraga terfavorit di dunia. Permainan si kulit bundar ini digemari oleh hampir semua kalangan, mulai anak-anak hingga orang tua, baik di perkotaan maupun pelosok desa, tak terkecuali Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di desa Sekotong Barat, anak-anak bermain bola dengan bola plastik, bahkan ada yang menggunakan bola sepak yang sudah kempes. Jika tak ada lapangan, anak-anak bermain bola di dermaga Tawun yang cukup panas.

Desa Sekotong Barat ini memiliki banyak sekali bibit unggul dalam olahraga sepak bola, namun sayangnya pembina olahraga sepak bola disini tidak bisa fokus ke satu generasi sepak bola yang ada di desa dan juga belum mampu untuk melatih dengan benar anak-anak usia dini yang ada di desa Sekotong Barat ini.

Kami mahasiswa KKN-T membuat program latihan untuk anak usia dini yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali sekitar jam 16.00 sampai dengan jam 17.30 di lapangan dusun Tawun Induk yang berada di desa Sekotong barat ini. Kami memulai latihan pukul 16.00, anak-anak desa awalnya bersemangat untuk menjalani latihan yang kami berikan, tapi setelah beberapa menit berjalan waktu latihan mereka sudah mulai merasa kurang bersemangat dan kurang serius menjalani latihan yang kami berikan. Untuk mengembalikan fokus dan semangat mereka untuk latihan kami mengubah atau memodifikasi metode latihan yang kami berikan seperti bermain kucing-kucingan agar anak-anak tersebut kembali fokus dan bersemangat kembali menjalani latihan.



Fokus pembinaan pesepak bola sejak usia dini dan dilakukan dengan upaya sungguh-sungguh akan melahirkan para pemain bola handal yang mampu mengukir prestasi di level nasional, bahkan internasional. Jadi, untuk melahirkan juara yang lain agaknya bukan sebuah mimpi. Oleh karena itu, dengan adanya program latihan yang sudah kami berikan, harapan kami yakni program yang sudah kami jalankan akan bersifat berkesinambungan agar ada penerus perkembangan sepak bola di desa Sekotong Barat ini.

Metode Pengabdian

Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain : 1) Metode Pengamatan dan Observasi; Metode Pengamatan dan Wawancara ini merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya; 2) Metode Wawancara: Wawancara ini istilah interview merupakan percakapan antara mahasiswa dan kepala dusun atau kepala lingkungan secara langsung untuk membahas program kerja. Tanya jawab antara mahasiswa dan kepala dusun atau kepala lingkungan ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan keterangan, 3) Metode Aktifitas Berolahraga (program latihan sepak bola): Aktivitas berolahraga sepak bola yang rutin diadakan setiap dua kali seminggu pada hari senin dan jum'at dilapangan dusun tawun. Dengan adanya program latihan sepak bola ini adalah dapat menyehatkan tubuh, misalnya : meningkatkan stamina tubuh, baik untuk kesehatan jantung, mengontrol kadar gula darah, memperkuat daya tubuh, menurunkan tekanan darah.

Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN Tematik 2022 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi anak-anak Desa Sekotong Barat. Dengan mengikuti program latihan yang sudah diberikan ini mampu memaksimalkan pertumbuhan seorang anak dan melatih anak berpikir cerdas. Manfaat program latihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN yaitu :

Berteman

Untuk anak-anak, berteman adalah bagian penting dari perkembangan sosial. Tim sepak bola tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berteman, tetapi juga menemukan tempat di mana mereka dapat diterima, membangun harga diri dan kepercayaan diri. Lalu, kegiatan ini menciptakan ruang yang aman untuk membicarakan masalah yang sulit. Umpan balik rekan dan pemecahan masalah memberdayakan pemberi dan penerima. Di seluruh dunia, anak laki-laki dan perempuan belajar kerja tim, koordinasi, dan ketahanan dengan memainkan olahraga paling populer di dunia

Membangun Kecakapan Hidup

Bermain sepak bola membantu anak-anak membangun keterampilan hidup yang berharga, seperti kerja keras, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan komunikasi. Melalui persaingan yang sehat juga mengajarkan pentingnya kerja sama tim dan kerja sama yang diimbangi dengan sportivitas yang baik.

Aktif dan Sehat

Sepak bola adalah aktivitas menyenangkan yang membantu anak-anak tetap aktif. Aktivitas fisik memberikan banyak manfaat kesehatan seperti perkembangan otot, tetapi



penting juga bagi anak-anak untuk mempelajari keterampilan motorik seperti koordinasi dan keseimbangan, yang dapat membantu mereka agar tidak terluka

Mempromosikan Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender adalah inti dari pembangunan yang efektif dan berkelanjutan serta berpartisipasi dalam olahraga seperti sepak bola dapat membantu meruntuhkan stereotip gender. "Wanita dalam olahraga menentang kesalahpahaman bahwa mereka lemah atau tidak mampu," kata Lakshmi. "Setiap kali mereka melewati rintangan atau menendang bola, tidak hanya menunjukkan kekuatan fisik, tetapi juga kepemimpinan dan pemikiran strategis, mereka mengambil langkah menuju kesetaraan gender."

Merasakan Kegembiraan Masa Kanak-kanak

Jika menyangkut soal itu, sepak bola adalah sebuah permainan. Ini adalah tempat keluar bagi anak-anak untuk bermain dan bersenang-senang. Kegiatan ini juga dapat membantu mendorong anak-anak untuk menikmati masa kecil mereka dan tetap bersekolah, daripada bekerja atau menikah pada usia dini. Jadi program latihan sepak bola memiliki fungsi dan manfaat bagi anak yaitu dapat mengasah keterampilan fisik, kreativitas, kepribadian, serta dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan dalam diri anak. Selain itu dengan bermain dapat menstimulasi indera anak dan menjadi sarana untuk dapat mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke kepala lingkungan dalam agenda silaturahmi sekaligus wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah tidak mengetahui bagaimana cara melatih sepak bola untuk anak usia dini yang berumur 10-12 tahun. Sepak bola merupakan cabang olahraga terfavorit di dunia. Permainan si kulit bundar ini digemari oleh hampir semua kalangan, mulai anak muda hingga orang tua, baik di perkotaan maupun pelosok desa, tak terkecuali Provinsi Nusa Tenggara Barat

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak.

Daftar Pustaka

- Sekotong Barat 2022. *Profil Desa sekotong barat 2022*. Sekotong Barat, Lombok Barat Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram.
- LPPM UNY. (2013). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Rizka, M. A., et al. (2021). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Pendidikan Mandalika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa